

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran strategi *coping* pada mahasiswa yang mengalami perceraian orang tua di universitas malikussaleh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat. Data diperoleh melalui kuesioner “strategi *coping* pada mahasiswa yang mengalami perceraian orang tua”. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, subjek ini diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Malikussaleh yang mengalami perceraian orang tua memiliki strategi *coping* yang tinggi (42%), artinya mayoritas mahasiswa sudah mampu mengurangi stress akibat permasalahan keluarga nya dengan menerapkan strategi *coping*. Mayoritas subjek menggunakan staretgi *coping* dengan jenis *coping* yang berfokus pada emosi yaitu *emotion focused coping*, hal ini dikarenakan pada masalah perceraian orang tua, penggunaan strategi *coping* yang berfokus pada emosi terbukti lebih berkontribusi terhadap kebahagiaan dibandingkan strategi *coping* yang berfokus pada masalah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pemicu stress tidak dapat dihilangkan, menerima keadaan menjadi cara terbaik untuk meredakan stress.

Kata Kunci: Perceraian Orang Tua, Remaja Akhir, Strategi Coping

ABSTRACT

This research aims to obtain an overview of coping strategies for students who experienced parental divorce at Malikussaleh University. The research method used in this research is a quantitative method with descriptive analysis which aims to create a systematic, factual and accurate description or picture. Data was obtained through a questionnaire "coping strategies for students who experienced their parents' divorce". The subjects in this research were 100 people, these subjects were obtained based on the purposive sampling method, namely a sampling technique with certain considerations. The research results showed that Malikussaleh University students who experienced their parents' divorce had high levels of coping strategies (42%), meaning that the majority of students were able to reduce stress due to family problems by implementing coping strategies. The majority of subjects used coping strategies with a type of coping that focused on emotions, namely emotion focused coping, this was because in the case of parental divorce, the use of coping strategies that focused on emotions was proven to contribute more to happiness than coping strategies that focused on problems. This shows that when stress triggers cannot be eliminated, accepting the situation is the best way to relieve stress.

Keywords: Coping Strategies, Late Adolescence, Parental Divorce